SKRIPSI

PENGELOLAAN OBJEK WISATA RIAM JEJAK BURU OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

VERONIKA LADY PRATISNA PANJAITAN
NIM. E1011211047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGELOLAAN OBJEK WISATA RIAM JEJAK BURU OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Veronika Lady Pratisna Panjaitan
NIM. E1011211047

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGELOLAAN OBJEK WISATA RIAM JEJAK BURU OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Veronika Lady Pratisna Panjaitan
NIM. E1011211047

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 196402181990021001

Tanggal : 2-6-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Ade Risna Sari, S.H, M.Si
NIDN. 0030097307

Tanggal : 19 Mei 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN OBJEK WISATA RIAM JEJAK BURU OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK

Oleh:

Veronika Lady Pratisna Panjaitan
NIM. E1011211047

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin / 7 Juli 2025
Waktu : 13.00-14.00 WIB
Tempat : Ruang 1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Isdairi, M.AB
NIP.196402181990021001

Sekretaris

Ade Risna Sari, S.H, M.Si
NIDN.0030097307

Penguji Utama

Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si
NIP.197611302003122001

Penguji Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP.198506092015041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Veronika Lady Pratisna Panjaitan, E1011211047 : **Pengelolaan Objek Wisata Riam Jejak Buru Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Landak.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Pengelolaan pariwisata merupakan bagian dari pelayanan publik yang berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan objek wisata Riam Jejak Buru oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dianalisis menggunakan teori fungsi manajemen POSDCORB dari Luther M. Gullick. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar fungsi manajemen belum terlaksana dengan optimal. (1)Perencanaan dibuat tanpa melibatkan pemerintah daerah dan belum mengacu pada RIPPARDA.(2)Pengorganisiran terbentuk melalui struktur dalam POKDARWIS. (3)Penyusunan Personalia dilakukan berdasarkan partisipasi sukarela dari masyarakat tanpa pelatihan khusus. (4)Pengerahan belum ada karena tidak ada pembinaan kepada pengelola. (5)Pengkoordinasian antar pihak belum ada. (6)Pelaporan belum berjalan karena tidak tersedia sistem pelaporan rutin. (7)Penganggaran sepenuhnya dikelola oleh POKDARWIS dari hasil tiket masuk.

Kata Kunci : Pengelolaan Pariwisata, Riam Jejak Buru, dan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak

ABSTRACT

Veronika Lady Pratisna Panjaitan, E1011211047: **The Management of Riam Jejak Buru Tourism by the Department of Youth, Sports, and Tourism of Landak Regency.** Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak. 2025.

Tourism management is part of public services, contributing to regional development. This research aims to analyze and describe the management of Riam Jejak Buru Tourism by the Department of Youth, Sports, and Tourism of Landak Regency. The research employed a qualitative descriptive design based on the theory of management function POSDCORB from Luther M. Gullick. The results indicated that most management functions have not run optimally. 1) The planning was made without involving the regional government and did not follow the RIPPARDA guidelines. 2) The organization was established through the structure of POKDARWIS. 3) The personnel arrangement was based on voluntary participation without any special training. 4) The management also did not receive socialization and training. 5) Coordination between parties was not yet established. 6) Reporting was not implemented due to the absence of a regular reporting system. 7) Budgeting was entirely managed by POKDARWIS from entrance ticket revenues.

Keywords : Tourism Management, Riam Jejak Buru, Department of Youth, Sports, and Tourism of Landak Regency

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Pengelolaan Objek Wisata Riam Jejak Buru Oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak. Judul ini dipilih karena ketertarikan peneliti untuk memahami bagaimana proses pengelolaan suatu objek wisata yang seharusnya dilakukan berdasarkan ketentuan yang ada. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan Riam Jejak Buru oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak terutama di tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana bentuk pengelolaan sebuah objek wisata yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan objek wisata Riam Jejak Buru oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak. Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) Manfaat teoritis bagi penulis untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam pengelolaan objek wisata, bagi program studi Administrasi Publik untuk memberikan manfaat dalam menambah tulisan ilmiah pada pengelolaan objek wisata, dan bagi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk memberikan manfaat dalam menambah referensi dalam pengembangan konsep dan teori terutama pada pengelolaan objek wisata. (2) Manfaat Praktis bagi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak untuk menjadi masukan dalam pengelolaan objek wisata Riam Jejak Buru dan bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan Riam Jejak Buru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak, Kepala Desa Gombang, Koordinator POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Riam Jejak Buru, dan Pengunjung Riam Jejak Buru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Objek Wisata Riam Jejak Buru oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak menurut Luther M. Gullick adalah (1)Perencanaan, dilakukan secara mandiri oleh POKDARWIS tanpa keterlibatan langsung dari pemerintah daerah dan belum mengacu pada dokumen perencanaan formal seperti RIPPARDA. (2)Pengorganisiran, telah terbentuk melalui struktur sederhana dalam POKDARWIS, meskipun belum didukung oleh sistem administrasi yang formal. (3)Penyusunan Personalia, dilakukan berdasarkan partisipasi sukarela dari masyarakat, tanpa adanya pelatihan khusus atau peningkatan kapasitas. (4)Pengerahan, belum ada pengerahan karena tidak ada bentuk pembinaan atau arahan teknis kepada pengelola. (5)Pengkoordinasian, belum adanya komunikasi dan kerja sama yang aktif dan berkelanjutan antara POKDARWIS, pemerintah desa, dan DISPORAPAR. (6)Pelaporan, belum berjalan karena tidak tersedia sistem pelaporan rutin antara pengelola, desa, dan dinas. (7)Penganggaran, sepenuhnya dikelola oleh POKDARWIS dari hasil tiket masuk, tanpa dukungan anggaran dari pemerintah desa maupun dinas terkait.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Veronika Lady Pratisna Panjaitan

NIM : E1011211047

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan kutipan dalam skripsi ini dan telah saya sebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 7 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Veronika Lady Pratisna Panjaitan

NIM.E1011211047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Trust in the Lord with all your heart, and lean not on your own understanding; In all your ways acknowledge Him, and He shall direct your paths"

Proverbs 3:5-6

(Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu)

Amsal 3:5-6

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus, karena berkat kasih dan Rahmat-Nya penulis diperkenankan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Supranoto dan Mama Rismawati Lumban Tungkup. Terima kasih banyak atas segala dukungan, doa, nasihat, dan kasih sayang yang diberikan selama ini kepada penulis. Meskipun penulis jarang berkunjung untuk bertemu, namun kalian terus percaya dan mendukung penulis dalam segala hal yang penulis inginkan. Terima kasih sudah mendampingi penulis hingga bisa berada di titik ini. Kalian adalah orang tua terhebat yang pernah ada.
2. Keluarga Besar Pomparan Oppung Pagabe Lumban Tungkup. Penulis berterima kasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan yang boleh penulis dapatkan dari kecil hingga bisa berada di titik ini. Akhirnya penulis bisa memberikan sebuah kebanggan baru buat keluarga dengan menjadi sarjana pertama sebagai cucu di Pomparan Op. Pagabe.

3. Sahabat penulis Dedes, Juni, Poni, Grace, Meirolin, Pina, Paskalis, Dimas, Hayati, Nala, Siska. Teman nongkrong penulis Santa, Ambarita, Risky, Nain, Yoel. Seseorang yang tidak bisa disebutkan namanya namun sangat berarti karena menemani penulis saat masuk Perguruan Tinggi. Serta teman-teman penulis lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tanpa kehadiran kalian semua, penulis tidak bisa sebahagia dan sekuat ini terutama dalam memasuki semester akhir.
4. Seluruh AIESEC in Untan. Terima kasih atas pengalaman yang baru dan seru setiap harinya. Penulis bersyukur karena selalu mendapat *affirmation* yang tak henti-henti dari para anggota yang sangat baik kepada penulis.
5. Seluruh Keluarga Besar HIMA-AP FISIP UNTAN. Terima kasih sudah membersamai penulis dari awal kuliah hingga akhir. Tanpa rumah ini, penulis tidak bisa mengenal banyak teman-teman hebat dan setia untuk berjalan bersama-sama.
6. Rekan-rekan magang mandiri di Kecamatan Pontianak Selatan. Terima kasih sudah menjadi bagian yang berkesan bagi penulis semasa kuliah ini.
7. Kepada diri saya sendiri, Veronika Lady Pratisna Panjaitan. Terima kasih sudah mencoba segala hal yang baru, berani, kuat, dan bertahan dari awal hingga di titik ini. Tidak ada awal yang sia-sia begitu saja saat kamu percaya bahwa kamu bisa menjalaninya. Percaya selalu pada proses, percaya pada hasil, dan percaya bahwa segala sesuatu pasti ada alasannya.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu dengan judul "**PENGELOLAAN OBJEK WISATA RIAM JEJAK BURU OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK"**

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dalam program studi Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Isdairi, M.AB selaku Dosen pembimbing akademik dan pembimbing 1 penelitian yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Ade Risna Sari, S.H, M.Si selaku Dosen pembimbing 2 penelitian yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan Dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini.
6. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan kritik dan saran dalam penelitian ini.
7. Dr. Rusdiono, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
8. Dr. Yulius Yohannes, M.Si selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
9. Supiana, S.Pd, M.Si selaku Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Serta seluruh pihak yang telah memberi arahan dan dukungan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala segala pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dapat berikan kesehatan selalu oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada pembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Pontianak, 7 Juli 2025

Veronika Lady Pratisna Panjaitan
NIM.E1011211047

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 10
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 13
BAB II KAJIAN TEORI **14**
2.1 Manajemen 14
2.1.1 Fungsi Manajemen 16
2.2. Objek Wisata 22
2.3 Pariwisata 23
2.3.1 Pengelolaan Pariwisata 25
2.4 Penelitian Yang Relevan 27
2.5 Kerangka Pikir 34
2.6 Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN **37**
3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 37

3.2.1 Lokasi Penelitian 37
3.2.2 Waktu Penelitian 38
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 39
3.4.1 Subjek Penelitian 39
3.4.2 Objek Penelitian 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 40
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 41
3.7 Analisis Data 42
3.7 Keabsahan Data 43
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 48
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Landak 48
4.2 Gambaran Umum Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak 46
4.2.1 Visi dan Misi Kabupaten Landak 47
4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak 48
4.2.3 Data Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak 50
4.2.4 Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak 53
4.3 Objek Wisata Riam jejak Buru 55
4.3.1 Sejarah Penunjukan Kawasan 55
4.3.2 Letak Kawasan 57
4.3.3 Keadaan Fisik Kawasan 58
4.4 POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Riam Jejak Buru 58
4.4.1 Sejarah/Riwayat POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Riam Jejak Buru 59
4.4.2 Data Pengurus POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Riam Jejak Buru 59
4.4.3 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Riam Jejak Buru 60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
5.1 Pengelolaan Objek Wisata Riam Jejak Buru Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Landak 61
5.2 Analisis Pengelolaan Objek Wisata Riam Jejak Buru Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Landak 88

BAB VI PENUTUP 97
6.1 Kesimpulan..... 97
6.2 Saran..... 100
DAFTAR PUSTAKA 104
Lampiran 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1. 1 Riam Jejak Buru Tahun 2024 4
1. 2 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Riam Jejek Buru 6
1. 3 Akses Jalan Menuju Riam Jejak Buru 7
1. 4 Jembatan Penyeberangan Riam Jejak Buru 8
2. 1 Kerangka Pikir 35
4. 1 Peta Kabupaten Landak 45
4. 2 Kantor Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak 47
4. 3 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak 56
4. 4 Peta Desa Gombang 55
4. 5 Jejak Kaki Hewan Peliharaan Bujang Nyang'ko 56
4. 6 Bagan Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Riam Jejak Buru 60
5. 1 Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 2 Tahun 2010 62
5. 2 Tidak Tersedia Tempat Bermain Anak 63
5. 3 Tidak Tersedia Loket Masuk 64
5. 4 Kurangnya Plang Peringatan 64
5. 5 Pengurus POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Riam Jejak Buru 68
5. 6 Struktur Pengurus POKDARWIS Riam Jejak Buru 69
5. 7 Panitia Tambahan Riam Jejak Buru 69
5. 8 Bentuk Laporan DISPORAPAR Kepada Bupati 85
5. 9 Tiket Masuk Riam Jejak Buru 86

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1. 1 Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Landak Tahun 2024 3
2. 1 Penelitian Relevan..... 28
3. 1 Waktu Penelitian 38
4. 1 Data Pegawai Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak 50
4. 2 Data Penduduk Desa Gombang Tahun 2024 57
4. 3 Data Pengurus POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Riam Jejak Buru 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 107
2. Pedoman Observasi 114
3. Dokumentasi 115
4. Dokumentasi Hasil Wawancara 116
5. Surat Tugas Penelitian 117
6. Daftar Riwayat Hidup 119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat beragam, mulai dari kekayaan laut, hutan tropis, tambang mineral, hingga panorama alam yang indah. Potensi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang untuk menikmati keindahan alam dan kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Jika sumber daya alam ini dikelola dengan baik, tentu dapat memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama dengan terbukanya berbagai peluang kerja bagi masyarakat serta mendorong berkembangnya sektor industri pendukung seperti pariwisata, kerajinan, dan jasa.

Pengelolaan potensi sumber daya alam yang optimal dan berkelanjutan sangat penting untuk memberikan dampak ekonomi jangka panjang yang positif karena selain menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan industri kreatif, pengelolaan yang tepat juga berperan dalam memperkuat ketahanan ekonomi daerah karena dapat menghasilkan nilai tambah yang signifikan. Dengan demikian hal ini dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial dan menurunkan angka kemiskinan melalui pemerataan pembangunan. Hal terpenting ialah sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat karena menjadi kunci utama dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pembangunan kepariwisataan harus dilakukan berdasarkan prinsip manfaat, pemerataan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan yang memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya serta alam Indonesia, disertai dengan pemenuhan kebutuhan manusia untuk berwisata.

Menurut Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Landak Tahun 2024 Volume 14, salah satu Kabupaten di Kalimantan Barat adalah Kabupaten Landak yang muncul sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Mempawah dan memiliki 13 kecamatan dan 156 desa dengan ibu kota Ngabang. Kecamatan terluas adalah Sengah Temila dengan memiliki potensi pariwisata yang luar biasa karena keindahan alamnya yang menawarkan banyak air terjun ataupun riam yang indah dan menawan bagi pengunjung.

Berdasarakan Peraturan Daerah Kabupaten Landak Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Landak, sasaran pembangunan kepariwisataan Kabupaten Landak salah satunya ialah terkelolanya seluruh potensi pariwisata secara lebih professional yang melibatkan peran aktif masyarakat dan pengusaha sejalan dengan kepentingan penataan ruang, pendapatan asli daerah, pengembangan seni dan budaya serta pelestarian lingkungan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pengembangan ekonomi dan pelestarian alam.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Landak Nomor 33 Tahun 2017 tentang Daftar Kewenangan Desa dan Desa Adat Berdasarkan Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa, perincian kewenNgan lokal berkala desa salah satunya ialang pengelolaan dan pengembangan tempat-tempat objek wisata yang ada di desa. Sehingga desa wajib memperhatikan berbagai potensi yang ada di daerahnya masing-masing untuk dikembangkan.

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten Landak merupakan instansi yang berupaya memfasilitasi setiap objek wisata yang memiliki potensi pariwisata di Kabupaten Landak. Upaya ini dilakukan guna meningkatkan daya tarik wisata dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah. DISPORAPAR berkomitmen mendukung pengembangan pariwisata secara berkelanjutan.

Tabel 1. 1
Jumlah Objek Wisata Di Kabupaten Landak Tahun 2024

No.	Jenis	Jumlah
1	Wisata Alam	53
2	Wisata Budaya	8
3	Wisata Buatan	3
4	Wisata Rohani	2

Sumber : Arsip DISPORAPAR Kabupaten Landak, 2025

Tabel tersebut menggambarkan keberagaman objek wisata di Kabupaten Landak yang dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Data tersebut dikelola oleh DISPORAPAR Kabupaten Landak sebagai upaya memberikan informasi yang komprehensif. Hal ini bertujuan untuk memetakan potensi wisata secara lebih terstruktur.

Jenis wisata yang paling popular di Kabupaten Landak ialah wisata alam, karena masing-masing daerah memiliki keindahan alamnya masing-masing. Beberapa nama wisata alam yang ada seperti Riam Jejak Buru, Riam Solakng, Riam Sabadak, panorama Gunung Sehak, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, wisata yang akan dibahas yaitu Riam Jejak Buru, karena wisata tersebut masih banyak kekurangannya dalam segala aspek.

Gambar 1. 1
Riam Jejak Buru Tahun 2024



Sumber : Olahan Penulis, 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat salah satu potensi alam di Kabupaten Landak yang ramai dikunjung masyarakat bernama Riam Jejak Buru. Riam merupakan bagian dari sungai yang memiliki aliran air deras dan menyerupai air terjun, namun dengan permukaan yang lebih rendah atau landai. Keberadaan riam meningkatkan kecepatan dan turbulensi air sehingga arus menjadi lebih kuat. Bebatuan yang muncul di atas permukaan arus membuat kedalaman sungai semakin

dangkal, menciptakan cipratan air dan gelembung udara yang membuat permukaan tampak putih.

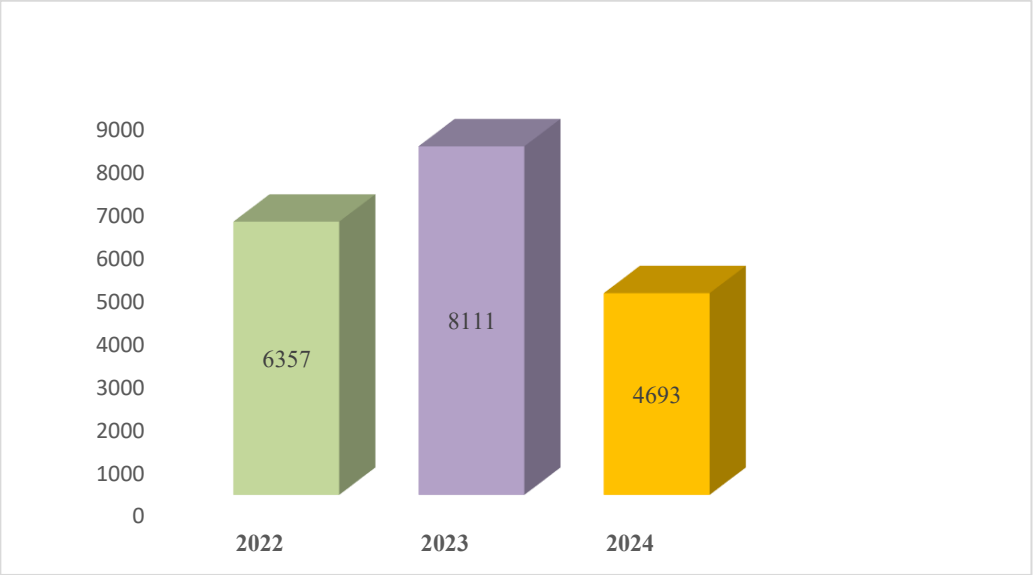
Objek wisata Riam Jejak Buru masih sangat asri, karena masih dikelilingi pepohonan tinggi serta memiliki aliran sungai yang deras di antara bebatuan. Sehingga hal tersebut menyegarkan pengunjung yang datang untuk mandi atau bahkan sekedar melihat-lihat alam sekitar. Oleh sebab itu, Riam Jejak Buru ini merupakan objek wisata yang sampai saat ini masih sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat dari luar daerah.

Pengunjung Riam Jejak Buru ini juga mendapat pengetahuan unik mengenai asal mula dinamakan "Jejak Buru". Sejarah Riam Jejak Buru berawal dari kisah mistis tentang seorang pemburu bersama hewan peliharaannya yang memiliki ukuran layaknya raksasa pernah meninggalkan jejak kakinya di bebatuan Sungai dan membentuk lekukan yang menyerupai jejak kaki manusia raksasa. Keberadaan jejak ini menimbulkan rasa penasaran dan menjadi daya tarik tersendiri bagi warga maupun wisatawan yang berkunjung.

Cerita mistis yang melatarbelakangi nama riam ini tidak hanya menambah keunikan destinasi wisata alamnya, tetapi juga menarik perhatian bagi mereka yang menyukai cerita rakyat dan mitos lokal. Cerita ini juga bisa dibuktikan langsung saat pengunjung datang ke tempat wisatanya dan melihat langsung bentuk jejak kaki tersebut. Potensi ini dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai daya tarik di Riam Jejak Buru, sehingga tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga cerita masyarakat sekitar.

Riam Jejak Buru tercatat dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Landak tahun 2025 sebagai salah satu objek wisata yang memiliki potensi besar. Meskipun telah dimasukkan dalam RKPD, pengelolaan Riam Jejak Buru masih perlu perhatian lebih, karena selama ini pengelolaannya belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan objek wisata ini perlu melibatkan peningkatan pengelolaan yang lebih baik agar dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat setempat.

Gambar 1. 2
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Riam Jejek Buru



Sumber : Arsip DISPORAPAR Kabupaten Landak, 2025

Gambar diatas menunjukkan bahwa menurunnya jumlah pengunjung satu tahun terakhir akibat pengelolaan Riam Jejak Buru yang tidak optimal. Hal ini terjadi akibat berbagai permasalahan yang timbul dan tidak ada perkembangan setiap tahun. Beberapa aspek yang menimbulkan permasalahan ini seperti akses

jalan yang rusak, sarana prasarana tepatnya jembatan yang kurang diperhatikan, dan pengelolaannya yang masih kurang jelas.

Akses jalan dari Kota Ngabang sekitar 2 jam menuju Desa Gombang, dilanjutkan dari Desa Gombang menuju Riam Jejak Buru membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit karena harus melewati jalan Dusun yang licin dan jalan semen kecil yang hanya bisa dilewati oleh motor saja. Jalan tersebut tergolong berbahaya karena bersebelahan langsung dengan jurang.

Gambar 1. 3
Akses Jalan Menuju Riam Jejak Buru



Sumber : Olahan Penulis, 2024

Gambar diatas menunjukkan akses jalan menuju Riam Jejak Buru merupakan jalur yang juga digunakan untuk menuju Dusun Singkut Durian, sehingga jalannya cukup sederhana dan belum sepenuhnya memadai untuk mendukung kunjungan wisata. Melihat tingginya minat pengunjung yang datang untuk menikmati keindahan Riam Jejak Buru, masyarakat setempat mengambil inisiatif untuk membangun jalan agar akses menjadi lebih mudah. Namun, karena keterbatasan

dana dan sumber daya, jalan yang dibuat tersebut hanya bisa dilalui oleh kendaraan bermotor, seperti sepeda motor, sementara kendaraan roda empat masih sulit melintas.

Pembangunan jalan ini dilakukan secara gotong-royong oleh warga dengan memanfaatkan dana yang berasal dari uang parkir yang dipungut dari para pengunjung. Setiap motor yang datang ke Riam Jejak Buru dikenakan tarif sebesar Rp. 10.000,- yang sudah termasuk biaya parkir. Dengan dana yang terkumpul secara mandiri ini, masyarakat terus berupaya meningkatkan aksesibilitas agar wisatawan dapat datang dengan lebih nyaman, sekaligus mendukung perkembangan potensi wisata lokal.

Gambar 1. 4
Jembatan Penyeberangan Riam Jejak Buru



Sumber : Olahan Penulis, 2025

Gambar diatas menunjukkan bahwa fasilitas pendukung yang ada di Riam Jejak Buru masih tergolong sangat terbatas dan kurang aman, sehingga membutuhkan perhatian lebih dalam pengelolaannya. Salah satu fasilitas yang

kerap dikeluhkan pengunjung adalah jembatan gantung yang digunakan untuk menyeberang ke area seberang sungai, tempat di mana terdapat kantin dan pondok sederhana sebagai tempat istirahat. Jembatan ini sebenarnya menjadi akses utama bagi wisatawan yang ingin mencapai fasilitas tersebut, namun sayangnya kondisinya rawan kecelakaan karena strukturnya yang tidak stabil dan kurang terawat. Beberapa kejadian kecil seperti terpeleset atau kehilangan keseimbangan pernah terjadi, sehingga menimbulkan kekhawatiran baik dari warga maupun pengunjung. Situasi ini diperburuk dengan tidak adanya papan peringatan khusus yang mengingatkan pengguna agar berhati-hati saat melintasi jembatan.

Selain masalah jembatan, fasilitas penunjang lainnya juga masih sangat minim, terutama terkait kebersihan dan keselamatan. Di sekitar area wisata hanya terdapat satu plang peringatan bertuliskan “Buanglah Sampah Pada Tempatnya,” namun kenyataannya, tidak ada tempat sampah yang memadai, sehingga sampah sering berserakan di sekitar lokasi. Selain itu, peringatan keamanan permanen juga tidak tersedia, padahal area sekitar riam memiliki arus air yang cukup deras dan berbahaya, terutama bagi anak-anak.

Pada saat-saat ramai, masyarakat setempat memang berinisiatif memasang baliho peringatan keamanan, tetapi sifatnya sementara dan hanya ada ketika jumlah pengunjung meningkat. Hal ini tentu tidak cukup efektif dalam menjaga keselamatan pengunjung secara konsisten. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara pemerintah daerah dan masyarakat untuk memperbaiki fasilitas pendukung, baik dari segi infrastruktur maupun keamanan, demi kenyamanan dan keselamatan wisatawan.

Objek wisata Riam Jejak Buru saat ini masih dikelola mandiri oleh masyarakat setempat yang berinisiatif membentuk sebuah panitia. Diketahui bahwa sampai saat ini belum ada kontribusi dari pemerintah untuk melakukan Kerjasama dalam pengelolaan dan pengembangan Riam Jejak Buru ini. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan mencari tahu apakah pemerintah khususnya pihak desa dan DISPORAPAR sudah berkontribusi dalam pengelolaannya atau belum.

DISPORAPAR mengakui setiap dua tahun sekali telah melakukan survei ke objek wisata tersebut dan mengadakan rapat dengan pihak desa, namun hingga kini belum ada pembahasan mengenai pengelolaan fisik dan pembinaan kepada masyarakat pengelola. Meskipun pihak dinas telah menyarankan agar desa bekerja sama dengan masyarakat pengelola, DISPORAPAR belum mengetahui secara pasti apakah Desa Gombang telah menjalin kerjasama tersebut, karena terkendala komunikasi dan jaringan yang ada di desa.

Pada saat monitoring dan evaluasi ke Desa Gombang tahun 2024, diketahui bahwa belum ada SOP *(Standard Operating Procedure)* untuk Riam Jejak Buru. Dalam hal ini pihak desa seperti angkat tangan, walaupun seharusnya pihak yang berwenang untuk membuat SOPialah pihak desa, karena mereka yang langsung terlibat dalam pengelolaan dan kerjasama dengan masyarakat setempat.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono (2017) identifikasi masalah adalah proses awal dalam penelitian untuk mengungkap dan merumuskan secraa menyeluruh semua

permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian terhadap aksesibilitas menuju objek wisata Riam Jejak Buru, seperti kondisi jalan yang licin, sempit, bertepian dengan jurang dan hanya dapat diakses oleh kendaraan bermotor.
2. Kurangnya fasilitas seperti plang peringatan keselamatan, bak pembuangan sampah, lampu penerangan serta standar keselamatan terutama pada jembatan gantung yang berpotensi meningkatkan resiko kecelakaan bagi pengunjung Riam Jejak Buru.
3. Kurangnya campur tangan pemerintah terhadap pengelolaan objek wisata Riam Jejak Buru, sehingga sampai saat ini masih dikelola mandiri oleh masyarakat setempat.

1.3 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) fokus penelitian adalah batasan awal yang ditetapkan berdasarkan studi pendahuluan, pengalaman, dan masukan para ahli, namun bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan temuan di lapangan. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan Riam Jejak Buru oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2017) rumusan masalah adalah pertanyaan awal yang bersifat umum untuk memandu peneliti menjelajah objek atau situasi sosial, yang jawabannya kemudian dicari melalui proses penelitian dan dapat berubah sesuai

kondisi di lapangan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan objek wisata Riam Jejak Buru oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak.

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) tujuan penelitian adalah untuk menemukan pemahaman mendalam dengan fokus pada penemuan awal yang bersifat sementara dan berkembang seiring proses penelitian, serta berkaitan langsung dengan upaya menjawab rumusan masalah melalui pengumpulan data di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang pengelolaan objek wisata Riam Jejak Buru oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) adalah kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, baik secara teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun secara praktis untuk membantu memecahkan masalah di lapangan. Berikut ini manfaat penelitian yang diharapkan:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan dalam pengelolaan objek wisata.
2. Bagi Program Studi Administrasi Publik, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah tulisan ilmiah pada pengelolaan objek wisata.

3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menambah referensi dalam pengembangan konsep dan teori terutama pada pengelolaan objek wisata.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengelolaan objek wisata Riam Jejak Buru.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan Riam Jejak Buru.